

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SOSIOLOGI
KELAS X SMAN 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



PUSPA HUTIYANTI (18058038)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation*

Terhadap Hasil Belajar Siswa Sosiologi Kelas X SMAN 7 Padang

Nama : Puspa Hutiyanti
NIM/TM : 18058038/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

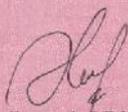
Padang, 09 Februari 2023

Mengetahui,
Dekan FIS UNP




Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Pembimbing


Nurlizawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880720 201903 2 011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 09 Februari 2023**

**Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Sosiologi Kelas X SMAN 7 Padang**

Nama : Puspa Hutiyanti

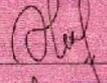
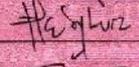
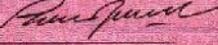
NIM/TM : 18058038/2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Februari 2023

| TIM PENGUJI | NAMA | TANDA TANGAN |
|--------------------|---------------------------------|---|
| 1. Ketua: | Nurlizawati, S.Pd., M.Pd |  |
| 2. Anggota: | Ike Sylvia, S.Ip., M.Si., M.Pd |  |
| 3. Anggota: | Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd |  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puspa Hutiyanti
NIM/TM : 18058038/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Sosiologi Kelas X SMAN 7 Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Puspa Hutiyanti
NIM. 18058038

ABSTRAK

Puspa Hutiyanti. 18058038. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Sosiologi Kelas X SMAN 7 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2023

Penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik, kurangnya partisipasi siswa didalam belajar, kurangnya minat siswa dalam belajar sosiologi, serta kurangnya diskusi kelompok, terlihat dari tempat duduk siswa yang masih klasik atau kurangnya variasi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* terhadap hasil belajar siswa sosiologi kelas X SMAN 7 padang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruktivisme. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa/i kelas X SMAN 7 Padang tahun ajaran 2022/2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas X.E10 dan kelas kontrol adalah kelas X.E8. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dengan tes hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata tes hasil belajar sosiologi kelas eksperimen adalah 80,1 dan nilai rata-rata hasil belajar sosiologi kelas kontrol adalah 70,8. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 26 maka diperoleh nilai signifikan α dalam dua sisi (2-tailed) sebesar = 0,000, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$) pada selang kepercayaan 95%. Maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* terhadap hasil belajar siswa sosiologi kelas X SMAN 7 padang.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Kooperatif Tipe Group Investigation, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sosiologi Kelas X SMAN 7 Padang ”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Departemen Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Khairul Fahmi, S.Sos., M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama saya mengikuti perkuliahan
2. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk dapat membimbing, memberikan perhatian, ilmu, nasehat, dukungan dan arahan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

3. Dosen penguji, Ibu Ike Sylvia, S.Ip., M.Si., M.Pd dan Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan saran dan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Departemen Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan saya ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
6. Terimakasih kepada kedua orang tua saya tercinta, ayah (Effendi) dan ibu (Megawati) yang senantiasa mendoakan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Adek saya (Pujawati dan Puji Anggraini) yang selalu memberikan do'a dan semangat yang luar biasa untuk saya
8. Teman-teman serta keluarga besar Pendidikan Sosiologi 2018 yang telah menjadi bagian dari cerita suka duka saya selama menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat saya Cici Ullia Rahmi, Annisa Rahma Dani dan Cel Ahmad yang selalu memberikan do'a serta memberikan semangat kepada saya selama mengerjakan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada diri sendiri yang mana telah mampu melewati masa-masa sulit ini dengan penuh kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa peneliti bukanlah makhluk yang sempurna, sehingga tidak lepas dari berbagai kekurangan. Untuk itu, dengan senang hati dan penuh harapan peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang , 2023

penulis

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II..... | 11 |
| KAJIAN PUSTAKA..... | 11 |
| A. Model Pembelajaran | 11 |
| B. Hasil Belajar | 17 |
| C. Pembelajaran Sosiologi..... | 21 |
| D. Penelitian Yang Relevan | 24 |
| E. Teori Konstruktivisme | 26 |
| F. Kerangka Konseptual..... | 28 |
| G. Hipotesis Penelitian | 30 |
| BAB III..... | 31 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 31 |

| | | |
|---------------------------------------|---|----|
| A. | Jenis dan Desain Penelitian | 31 |
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian | 33 |
| C. | Populasi dan Sampel | 33 |
| D. | Variabel Penelitian..... | 34 |
| E. | Teknik dan Instrument Pengumpulan Data..... | 35 |
| F. | Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 37 |
| G. | Teknik Analisis Data | 39 |
| BAB IV | | 42 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 42 |
| A. | Gambaran Umum Profil Sekolah Penelitian | 42 |
| B. | Hasil Penelitian..... | 44 |
| C. | Pembahasan Penelitian..... | 60 |
| BAB V..... | | 64 |
| PENUTUP | | 64 |
| A. | Kesimpulan..... | 64 |
| B. | Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 68 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Kerangka berfikir..... | 29 |
| Gambar 2. Histogram pretest kelas eksperimen | 51 |
| Gambar 3. Histogram posttest kelas eksperimen..... | 52 |
| Gambar 4. Histogram pretest kelas kontrol..... | 54 |
| Gambar 5. Histogram posttest kelas kontrol | 55 |
| Gambar 6. Grafik hasil analisis pretest uji normalitas kelas eksperimen | 56 |
| Gambar 7. Grafik hasil analisis posttest uji normalitas kelas eksperimen... | 56 |
| Gambar 8. Grafik hasil analisis pretest uji normalitas kelas kontrol | 57 |
| Gambar 9. Grafik hasil analisis posttest uji normalitas kelas kontrol | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Nilai Mid Siswa Kelas X Semester Ganjil TA 2022/2023 | 4 |
| Tabel 2. Desain Penelitian..... | 32 |
| Tabel 3. Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol..... | 34 |
| Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Tes | 36 |
| Tabel 5. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal | 36 |
| Tabel 6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal..... | 39 |
| Tabel 7. Analisis Validitas Butir Soal..... | 45 |
| Tabel 8. Hasil Analisis Indeks Kesukaran Soal Tes | 47 |
| Tabel 9. Hasil Analisis Daya Beda Soal | 48 |
| Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen..... | 49 |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen .. | 50 |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen. | 51 |
| Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol | 53 |
| Tabel 14 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol | 54 |
| Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol..... | 55 |
| Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol ... | 58 |
| Tabel 17. Hasil Analisis Uji t Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol | 59 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Uji validitas
- Lampiran 2. Uji reliabilitas
- Lampiran 3. Tingkat kesukaran soal
- Lampiran 4. Analisis daya beda soal
- Lampiran 5. Rekap nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Lampiran 6. Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Lampiran 7. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Lampiran 8. Hasil uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Lampiran 9. Hasil uji data deskriptif statistik kelas eksperimen dan kelas kontrol
- Lampiran 10. Kisi-kisi soal
- Lampiran 11. Modul ajar kelas eksperimen
- Lampiran 12. Modul ajar kelas kontrol
- Lampiran 13. Soal uji coba tes
- Lampiran 14. Soal *pretest* dan *posttest*
- Lampiran 15. Validasi instrument penelitian
- Lampiran 16. Surat izin penelitian dari jurusan
- Lampiran 17. Surat izin penelitian dari dinas pendidikan kota padang
- Lampiran 18. Surat keterangan selesai melakukan penelitian dari sekolah
- Lampiran 19. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha etis dari manusia, untuk manusia dan untuk masyarakat manusia. Pendidikan dapat mengembangkan bakat seseorang sampai pada tingkat optimal dalam batas hakikat individu, dengan tujuan supaya tiap manusia bisa secara terhormat ikut serta dalam pengembangan manusia dan masyarakatnya terus menerus mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan. Pendidikan merupakan cahaya penerang yang menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan, dan makna kehidupan ini (Nasution, 2016).

Sekolah sebagai suatu instansi atau lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi, dan transformasi. Dengan kata lain, sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan sebagai proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat terutama bagi anak didik), dan wadah proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik atau lebih maju) (Djonomiarjo, 2019).

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi suatu kegiatan belajar (Aulia Nafrin & Hudaidah, 2021).

Menurut Soerjono Soekanto sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari hubungan pengaruh timbal balik antara macam gejala-gejala sosial, misalnya antara gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi, gerak masyarakat dengan politik dan sebagainya. Hubungan timbal balik antara gejala-gejala sosial dengan non sosial, misalnya gejala geografis dengan tingkah laku masyarakat dan ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial (Soekanto, 2010).

Pembelajaran sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman fenomena kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat. Mata pelajaran sosiologi diberikan pada tingkat pendidikan menengah sebagai mata pelajaran bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan (a) memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan terciptanya integrasi sosial, (b) memahami berbagai peran sosial dalam

kehidupan bermasyarakat, dan (c) menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Periera, 2015). Karena mata pelajaran sosiologi ini merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa jenjang menengah atas maka sangat diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar adalah salah satu aspek dalam ranah kognitif, yang merupakan hasil akhir yang sering dijadikan sebab dalam siswa memahami materi pembelajaran. Dalam hal ini siswa harus dibantu oleh guru. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, karena guru harus memiliki kemampuan untuk menyusun rencana pembelajaran, menguasai kelas, serta menjadikan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Oleh karena itu kualitas guru sangat menentukan proses keberhasilan siswa. Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama melaksanakan PPL pada bulan Juli–Desember 2021 di SMAN 7 Padang, banyak siswa yang memperoleh nilai MID semester mata pelajaran Sosiologi kurang maksimal atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 7 Padang adalah 80, sedangkan nilai yang

diperoleh siswa pada mata pelajaran ini banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Nilai siswa tersebut dibuktikan dengan tabel berikut.

Tabel 1. Nilai MID Semester Siswa Kelas X Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi Tahun Ajaran 2022/2023

| No | Mata Pelajaran | Kelas | Jumlah Siswa | >KKM | % | <KKM | % |
|--------------|----------------|--------|--------------|----------|-----|----------|-----|
| 1 | Sosiologi | X. E8 | 36 siswa | 14 siswa | 39% | 22 siswa | 61% |
| 2 | Sosiologi | X. E10 | 36 siswa | 12 siswa | 33% | 24 siswa | 67% |
| Jumlah total | | | 72 | 26 | 36% | 46 | 64% |

Sumber: Nilai MID siswa Sosiologi Kelas X SMAN 7 Padang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa banyak yang dibawah KKM (rendah). Siswa yang mencapai KKM di kelas X. E8 berjumlah 14 orang, tiga orang memperoleh nilai dengan rentangan nilai 91-99, dua orang memperoleh nilai dengan rentangan nilai 86-90, Sembilan orang memperoleh nilai dengan rentangan nilai 80-85. Sedangkan yang belum mencapai KKM di kelas X. E8 berjumlah 22 orang. Dengan rentangan nilai 30-79.

Di kelas X. E10 yang mencapai KKM berjumlah 12 orang, dua orang memperoleh nilai dengan rentangan nilai 91-99, lima orang memperoleh nilai dengan rentangan nilai 86-90, lima orang memperoleh nilai dengan rentangan nilai 80-85. Sedangkan yang belum mencapai KKM di kelas X. E10 sebanyak 24 orang dengan rentangan nilai 30-79.

Menurut Slameto (2010) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya

kesehatan, intelegensi, minat, motivasi, persepsi dan disiplin. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya keadaan ekonomi, suasana rumah, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas belajar, media pembelajaran dan metode belajar.

Fakta yang diperoleh selama peneliti melakukan PPL pada bulan juli–desember 2021 peneliti sudah menerapkan metode pembelajaran seperti diskusi dan tanya jawab. Namun dalam proses pembelajaran berlangsung hanya sedikit dari siswa yang ikut berpartisipasi dalam belajar. Akibatnya pembelajaran lebih berpusat kepada guru sehingga peran siswa dalam proses pembelajaran berkurang. Dalam proses pembelajaran siswa yang aktif adalah siswa yang sama pada setiap pertemuan pembelajaran sebelumnya.

Permasalahan berikutnya berasal dari diri siswa yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar sosiologi, terlihat dari siswa yang suka mengobrol saat belajar dan sering izin keluar masuk kelas. Akibatnya mereka menjadi malas dan tidak mau belajar, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Selain itu, dalam proses pembelajaran siswa juga kurang mampu dalam menerapkan pembelajaran secara berkelompok hal ini terlihat dari tempat duduk siswa yang masih klasik atau kurangnya variasi. Dengan metode ceramah tidak cukup untuk mendidik siswa dalam mengembangkan pengetahuan, sikap serta keterampilannya.

Berdasarkan masalah diatas, maka perlu adanya model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak hanya didominasi oleh guru saja. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation*. Karena model pembelajaran kooperatif tipe group investigation menekankan pada kemampuan siswa untuk dapat bekerja secara berkelompok (bekerjasama dan saling membantu dalam memahami materi).

Dengan demikian peneliti lebih memilih model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa belajar secara berkelompok, mulai dari menentukan subtopik yang akan dibahas, merancang investigasi, melakukan investigasi, kemudian menganalisis data/informasi hasil investigasi, kemudian langkah terakhir membuat kesimpulan untuk dipresentasikan di depan kelas. Dalam proses investigasi inilah siswa membangun pengetahuan dan pemahaman mereka terkait materi pembelajaran sehingga setiap siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar dan pemahaman siswa akan materi pembelajaran dapat diharapkan menjadi lebih baik.. Slavin menyatakan bahwa penggunaan model *kooperatife Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai pendapat orang lain (E. Slavin, 2010).

Model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* terdiri dari enam tahap, yaitu: *grouping* (pengelompokan), *planning* (perencanaan), *investigation* (penyelidikan), *organizing* (pengorganisasian) *presenting* (presentasi) dan *evaluating* (evaluasi) (Oktaviani, 2017).

Sebuah model pembelajaran pasti memiliki kelebihan. Kelebihan model *kooperatif tipe group investigation* menurut Eggen dan Kauchak dalam (Ansori, 2014) antara lain; (1) memungkinkan siswa untuk secara aktif melakukan investigasi terhadap suatu topik, (2) menyediakan kesempatan kepada siswa membentuk atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan bermakna, (3) efektif dalam membentuk siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dengan latar belakang berbeda (kemampuan, gender, dan etnis, (4) menyediakan konteks sehingga siswa dapat belajar mengenai dirinya dan orang lain.

Memperhatikan masalah yang terjadi di kelas X SMAN 7 Padang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Siswa Sosiologi Kelas X SMAN 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang berpusat kepada guru, peran siswa dalam pembelajaran cenderung pasif
2. Perlunya penerapan model pembelajaran yang tepat

3. Kurangnya diskusi kelompok dalam belajar, terlihat dari tempat duduk peserta didik yang kurang bervariasi
4. Hasil belajar yang rendah
5. Model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* membawa peserta didik untuk dapat belajar dengan aktif karena dalam proses pembelajarannya saling berinteraksi satu dengan yang lain.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi karena rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.
2. Penelitian dilakukan pada kelas X di SMAN 7 Padang.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation*.
4. Hasil belajar sosiologi dapat dilihat melalui tes akhir (*post test*)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa sosiologi kelas X SMAN 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data dan informasi terkait “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Siswa Sosiologi Kelas X SMAN 7 Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan acuan bagi pengembangan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan bagi peserta didik Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* ini dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi sosiologi, juga meningkatkan minat peserta didik untuk membaca dan tidak merasa bosan dengan materi pembelajaran.
- b. Bagi guru, diharapkan bagi guru Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* ini menjadi alternatif untuk membantu penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran dan dapat memberikan inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik serta pemahaman peserta didik terhadap materi sosiologi.

- c. Bagi sekolah/lembaga, diharapkan bagi sekolah Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* ini sebagai pelengkap model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti, diharapkan bagi peneliti mendapatkan pengetahuan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Siswa Sosiologi Kelas X SMAN 7 Padang.